



Flipchart Learning Media at TK Muyang Mersa Takengon Regency

Media Pembelajaran Flipchart di TK Muyang Mersa Kabupaten Takengon

Suminah

IAIN Takengon, Indonesia

inahsumi95@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the lack of learning motivation of children at Muyang Mersa Kindergarten, Linge District, Central Aceh Regency. The lack of value for children's learning motivation is evidenced by the results of children's learning which shows 18.78 with categories that still need guidance. This study aims to determine how the application of flipchart learning media in Muyang Mersa Kindergarten, Linge District, Central Aceh Regency. The method used in this research is classroom action research (CAR) with Kurt Lewin's model. Comparison of activity results after using Flipchart media the average value of pre-cycle children reached 18.78, in cycle I reached 21.64 and cycle II was 23.87, the percentage of children's learning completeness using Flipchart media in cycle I reached 40% and cycle II 59% occurred. 19% increase after using Flipchart media a significant improvement. Conclusion Flipchart media in increasing children's learning motivation increased by a total score of 41.7% with a very well developed category (BSB) Then in the second cycle it increased again with a total score of 58.3% with a very well developed category (BSB). The teacher provides picture media in the form of a calendar-sized flipchart, chooses the appropriate color to make it look attractive to the child, the teacher places the flipchart learning media in the right position so that it is clearly visible to the child after that the teacher also uses simple language.

Keywords: media, learning, flipchart

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Kurangnya motivasi belajar anak pada TK Muyang Mersa Kabupaten Takengon. Kurangnya nilai motivasi belajar anak dibuktikan dengan hasil belajar anak yang menunjukkan 18,78 dengan kategori masih perlu bimbingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran *flipchart* di TK Muyang Mersa Kabupaten Takengon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin. Perbandingan hasil kegiatan setelah menggunakan media *Flipchart* nilai rata-rata anak prasiklus mencapai 18,78, pada siklus I mencapai 21,64 dan siklus II 23,87, persentase ketuntasan belajar anak menggunakan media *Flipchart* siklus I mencapai 40% dan siklus II 59% terjadi peningkatan 19 % setelah menggunakan media *Flipchart* peningkatan yang signifikan. Kesimpulan Media *flipchart* dalam meningkatkan motivasi belajar anak meningkat dengan jumlah nilai sebesar 41,7% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) Selanjutnya pada siklus ke II Meningkat kembali dengan jumlah nilai sebesar 58,3 % dengan kategori berkembang sangat baik (BSB). Guru menyediakan media gambar berupa *flipchart* berukuran kalender, memilih warna yang sesuai agar terlihat menarik oleh anak, guru menempatkan media pembelajaran *flipchart* di posisi yang tepat agar terlihat jelas oleh anak setelah itu guru juga menggunakan bahasa yang sederhana.

Kata kunci: media, pembelajaran, *flipchart*

PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak Muyang Mersa Kabupaten Takengon adalah salah satu lembaga Taman Kanak-kanak Swasta berlokasi di tengah-tengah pemukiman masyarakat Kampung Gemboyah Kecamatan Linge Kabupaten Takengon terlihat sudah baik dan terstruktur, pembelajaran mengacu pada standar proses dan standar isi, yang meliputi tema dan sub tema yang terdapat dalam kurikulum pembelajaran AUD. Proses Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Muyang Mersa seperti halnya guru mempersiapkan RKM, (Rencana Kegiatan Mingguan), RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), serta Media Pembelajaran. Pendidikan





Taman Kanak-Kanak Merupakan bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada alur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun (Windisyah Putra, 2013).

Usia pendidikan formal inilah yang menentukan keberhasilan anak di masa depan sehingga stimulus di masa ini menjadi perhatian yang sangat penting, oleh karena itu media dan metode seorang guru harus terus ditingkatkan sehingga proses pembelajaran di taman kanak-kanak maksimal.

Media Pembelajaran yang digunakan guru adalah audio visual di mana media audio visual ini adalah sebagai perantara dalam penggunaan materi dan penyerapan melalui penglihatan, dan pendengaran, sehingga membangun kondisi yang dapat membuat anak mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. TK Muyang Mersa Kabupaten Takengon yang berjumlah 12 orang anak dan 4 orang guru, (<https://infosekolah.net/info/sekolah/TK-SWASTA-MUYANG-MERSA>) yang harus menjadi perhatian khusus adalah pelaksanaan pembelajaran sehingga anak menjadi antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat ditegaskan bahwa suatu perantara yang digunakan oleh guru untuk mempermudah guru dalam berkomunikasi dengan anak (Kurnia, 2008).

Sementara, Media pembelajaran sebenarnya alat bantu yang berguna bagi pendidik dalam membantu tugas pendidikannya. Media selain dapat digunakan untuk mengantarkan pembelajaran secara utuh juga dapat di manfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran memberikan penguatan maupun motivasi (Susilana, 2009). Salah satu contoh media pembelajaran terbaru adalah aplikasi zenius yang dikembangkan oleh ruang guru. Aplikasi ini diimplementasikan di Madrasah Ibtidaiyah 8 Aceh Tengah dengan hasil Uji coba terbatas, skor pretest dan posttest meningkat dengan signifikansi tinggi 16,67%, 0%, dan rendah, 83,33%. Maka dapat dikatakan efektif. Dalam uji coba penggunaan, diketahui ada peningkatan nilai pretest dan posttest dengan taraf signifikansi tinggi 30%, sedang 0%, dan rendah 70%; maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan aplikasi Zenius dalam pembelajaran sudah efektif. Uji coba kelas luas terdapat peningkatan skor pretest dan posttest dengan signifikansi tinggi sebesar 35,53%, sedang 0%, dan rendah 64, 47%. disebutkan bahwa aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran online adalah efektif. (Suwarno, 2021)

Media pembelajaran dengan menggunakan media *flipchart*. *Flipchart* ini diterapkan dengan harapan agar anak didik merasa senang serta mampu berimajinasi dengan menggunakan media dari gambar atau lukisan, anak didik akan menjadi lebih bersemangat di dalam belajar, serta dapat melatih kemampuan sosial dan bahasa anak. Media pembelajaran yang digunakan adalah media *Flipchart* "*Flipchart* adalah kumpulan ringkasan, skema, gambar, tabel yang di buka secara berurutan berdasarkan topik materi pembelajaran (Ajeng Rizki Safira, 2020)

Sementara, Bahan *flipchart* biasa kertas ukuran plano yang mudah di buka-buka, mudah di tulis, dan berwarna cerah. Hal yang menarik, *flipchart* dapat di cetak dengan aneka warna dan variasi desainnya. Cara menggunakan *flipchart* bergantung Metode apa yang di gunakan, langsung di buka dengan topik pembicaraan untuk diterangkan atau di tulis hal-hal yang perlu di tuliskan, sehingga tidak membuat bosan bagi anak yang mendengarkannya (Arfiani, 2011)

Media (*flipchart*) adalah lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50x75 cm, atau ukuran yang lebih kecil 21x28 cm sebagai *flipbook* yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. Papan balik (*flipchart*) digunakan sebagai media penyampaian pesan pembelajaran, dalam penggunaannya dapat dibalik jika pesan dalam lembaran depan sudah ditampilkan dan diganti dengan lembaran berikutnya yang sudah di sediakan (Susilana, 2009). Kelebihan menggunakan *flipchart* sebagai media pembelajaran yaitu sebagai berikut: Mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis, *Flipchart* dapat digunakan dalam metode pembelajaran apapun, Dapat digunakan di dalam maupun di luar ruangan atau disebut outdoor dan indoor, Bahan pembuatan relatif mudah, Mudah dibawa, dan Meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar anak.



Penggunaan Media Papan Balik (*Flipchart*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa Dalam Pembelajaran IPS kelas IV semester 2 SDN Tenaru Driyorejo. Penelitian ini membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Penggunaan media *flipchart* untuk meningkatkan keterampilan menulis Deskripsi kelas IV SDN Gunung Anyer Tumbak. Pada penelitian Erik wahyudin yang berjudul Pengaruh media *flipchart* terhadap kemampuan membaca Anak Usia Dini Kelomok B TK Negeri Pembina Ciawi Gebang (Erik Wahyudi, 2019) .

Dari kedua penelitian ini menjadi rujukan bagaimana memotivasi anak belajar dan penggunaan media *flipchart* terutama dalam pembelajaran di tingkat Taman Kanak-kanan.

Kelebihan menggunakan *flipchart* sebagai media pembelajaran menurut susilana, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis.
- 2) *Flipchart* dapat digunakan dalam metode pembelajaran apapun.
- 3) Dapat digunakan di dalam maupun di luar ruangan atau disebut outdoor dan indoor.
- 4) Bahan pembuatan relatif mudah.
- 5) Mudah dibawa.
- 6) Meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar anak.

Adapun kekurangan yang dimiliki media *flipchart* sebagai media pembelajaran yakni: (Sadiman dan Arief S, 2010).

- 1) Sukar dibaca karena keterbatasan tulisan.
- 2) Pengajar atau pembicara cenderung memungungi anak murid.
- 3) Biasanya kertas *flipchart* hanya dapat digunakan untuk satu kali saja.
- 4) Tidak cocok untuk pembelajaran di kelompok besar.

Kelebihan yang media *flipchart* sebagai media pembelajaran yakni:

- 1) Dapat digunakan dalam metode pembelajaran apapun.
- 2) Dapat digunakan di dalam maupun di luar ruangan.
- 3) Bahan pembuatan relatif mudah.
- 4) Mudah dibawa.

Dari kekurangan media *flipchart* sebagai media pembelajaran tentunya menjadi evaluasi khususnya pada pembelajaran di tingkat Taman Kanak-kanak yang notabeneanya menggunakan metode demonstrasi dan kebanyakan media yang di buat untuk pembelajarannya di pakai 2- 3 kali, dikarenakan banyaknya kegiatan setiap Tema, sub tema dan spesifikasi tema. Kelebihan yang di utarakan di atas bahwa media *flipchart* dapat di sinkronkan dengan metode pembelajaran yang di sediakan di kurikulum pembelajaran PAUD, serta bahan dan mediana sangat relatif mudah di pasaran.

Langkah penggunaan media *flipchart* adalah sebagai berikut: (Usep Kustiawan, 2016). Mempersiapkan diri yaitu dalam hal ini guru perlu menguasai bahan pembelajaran dengan baik, memiliki keterampilan untuk menggunakan media tersebut. Untuk memperlancar lakukan berulang-ulang meski tidak langsung di hadapan siswa. Siapkan alat dan bahan yang mungkin diperlukan.

- 1) Penempatan yang tepat yaitu perhatikan posisi penampilan, atau sedemikian rupa sehingga dapat dilihat dengan baik oleh semua siswa yang ada di ruangan kelas tersebut.
- 2) Pengaturan siswa yaitu untuk hasil yang lebih baik, perlu pengaturan siswa misalnya siswa dibentuk menjadi setengah lingkaran. Perhatikan juga siswa dengan baik agar memperoleh pandangan yang baik.
- 3) Perkenalkan pokok materi yaitu materi yang disajikan terlebih dahulu diperkenalkan kepada siswa pada saat awal membuka pembelajaran. Cara yang dilakukan misalnya dengan bercerita atau mengkaitkan pembelajaran dengan kejadian yang ada di lingkungan.

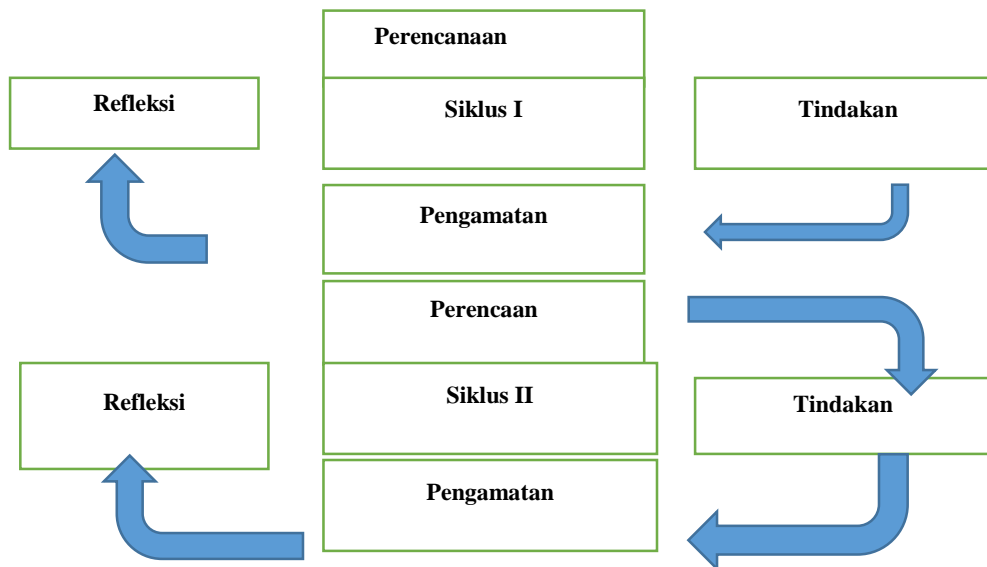


Sajikan gambar yaitu setelah masuk pada materi, mulailah memperlihatkan lembaran-lembaran papan balik (*flipchart*) dan berikan keterangan yang cukup. Gunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami siswa dan menarik minat anak usia dini agar ikut antusias untuk mengikuti pembelajaran.

Kelebihan *flipchart* ini TK Mulyang Mersa Kabupaten Takengon, Guru Mencoba menggunakan media *flipchart* sebagai alat untuk meningkatkan antusias anak dalam belajar serta bagaimana penerapan dan pengoptimalan media pembelajaran *flipchart* dalam meningkatkan motivasi belajar anak di TK Mulyang Mersa Kecamatan Linge.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adapun desain tindakan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada kegiatan pra tindakan anak melakukan kegiatan mewarnai belum melakukan memberikan media pembelajaran *flipchart*. Setelah media belajar *flipchart* tersebut diberikan kepada anak, seperti kertas, pewarna, atau krayon. Ternyata sebagian besar anak tidak mengerti atau tidak mengetahui kegunaan media pembelajaran *Flipchart* tersebut, dari 12 anak yang amati hanya 5 orang anak yang mampu mewarnai huruf abjad dengan sempurna, 4 orang anak hanya mampu mewarnai setengah huruf abjad, 3 orang anak masih memperhatikan kegunaan media pembelajaran *flipchart*.



Tabel 1. Hasil pra tindakan anak dalam mengenal pembelajaran menggunakan media *flipchart*

Nama	Nilai akhir	Kreteria
A	10,83	MB
F	16,66	BSH
G	10,83	BB
I	10,83	BB
Is	16,66	BSH
K	8,33	BB
L	16,66	BSH
D	8,33	BB
M	8,33	BB
N	16,66	BSH
R	10,83	MB
Ra	8,33	BB
Jumlah Nilai	225,45	
Nilai rata-rata	18,78	
Jumlah anak yang tuntas	4	
Ketuntasan belajar	33,3%	

Dari tabel 1.1 diketahui nilai rata-rata anak 18,78% pada tahap pra tindakan, dalam hal kemampuan mengenal media pembelajaran *flipchart* sebagai media pembelajaran jumlah anak yang tuntas pada pra tindakan ini adalah 4 orang anak dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) 6 anak mendapat nilai Belum berkembang (BB) dan 2 anak mendapat nilai BB dengan kategori belum berkembang. Maka dengan hal ini guru dan peneliti perlu adanya perbaikan tingkat motivasi dengan perencanaan tindakan pada siklus 1.

Tabel 2. Hasil tindakan siklus 1 pertemuan 1-4

	Nama	Nilai Akhir	Kreteria
1	A	25	BB
2	F	27,25	BSH
3	G	19,41	MB
4	I	22,16	BSH
5	Is	30,5	BSH
6	K	19,41	BSH
7	L	16,66	MB
8	D	19,41	MB
9	M	16,66	MB
1	N	27,25	BSH
1	R	16,66	MB
1	Ra	19,41	MB
Jumlah Nilai		259,78	
Nilai rata-rata		21,64	
Jumlah siswa yang tuntas		5	
Ketuntasan belajar		41,7%	

Dari tabel 1.2 pada siklus 1 menunjukkan bahwa ada perubahan peningkatan terhadap motivasi belajar anak menggunakan media pembelajaran *flipchart* dengan berbagai kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar anak, dari 12 anak yang menunjukkan berkembang sesuai harapan berjumlah 5 orang





anak dengan kategori (BSH), 5 anak mulai berkembang dengan kategori (MB) 1 anak belum berkembang dengan kategori (BB). Dengan keseluruhan nilai 559,78, nilai rata-rata anak 21,64 dan ketuntasan belajar anak mendapat skor nilai 41,7%.

Tabel 3. Hasil tindakan siklus II pertemuan 1-4

Nama	Nilai akhir	Kreteria
A	27,25	BSH
F	33,33	BSH
G	27,25	BSH
I	27,25	BSH
Is	33,33	BSH
K	25	MB
L	19,41	MB
D	19,41	MB
M	33,33	BSH
N	19,41	MB
R	22,16	BSH
Ra	19,41	MB
Jumlah nilai	286,54	
Nilai rata-rata	23,87	
Jumlah siswa yang tuntas	7	
Ketuntasan belajar	0	

Dari tabel 1.2 pada siklus 1 menunjukkan bahwa ada perubahan peningkatan terhadap motivasi belajar anak menggunakan media pembelajaran *flipchart* dengan berbagai kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar anak, dari 12 anak yang menunjukkan berkembang sesuai harapan berjumlah 5 orang anak dengan kategori (BSH), 5 anak mulai berkembang dengan kategori (MB) 1 anak belum berkembang dengan kategori (BB). Dengan keseluruhan nilai 559,78, nilai rata-rata anak 21,64 dan ketuntasan belajar anak mendapat skor nilai 41,7%.

Media pembelajaran *flipchart* adalah media yang dapat meningkatkan motivasi, rasa ingin tahu, dan membangun imajinasi anak. Anak menjadi senang dan tidak mudah bosan dan mampu membuat pertanyaan, mencari dan menemukan jawabannya, memecahkan masalahnya, memikirkan kembali dan membangun kembali serta menemukan hal-hal baru.

Pada setiap pertemuan, tema kegiatan yang dilakukan selalu berbeda namun dalam kegiatan yang diberikan guru sama tujuannya agar mempermudah anak untuk meminimalisir rasa bosan sehingga anak juga akan menunggu haru esok untuk kegiatan menggunakan media pembelajaran menggunakan media *flipchart* dan selalu ada hadiah agar anak bersemangat dan berlomba-lomba dalam memperlihatkan hasil karya mereka masing-masing.

Pembahasan

Media pembelajaran *flipchart* adalah media yang dapat meningkatkan motivasi, rasa ingin tahu, dan membangun imajinasi anak. Anak menjadi senang dan tidak mudah bosan dan mampu membuat pertanyaan, mencari dan menemukan jawabannya, memecahkan masalahnya, memikirkan kembali dan membangun kembali serta menemukan hal-hal baru.



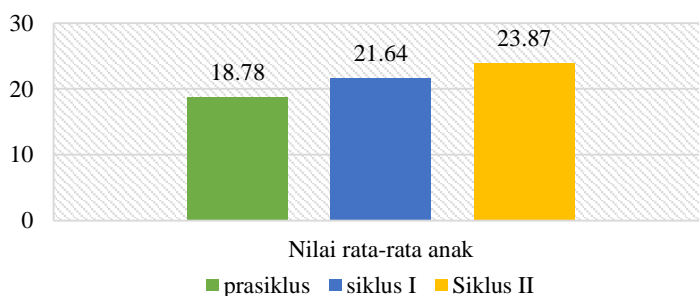
Flipchart Learning Media at TK Muayang Mersa Takengon Regency

Suminah

IAIN Takengon, Indonesia

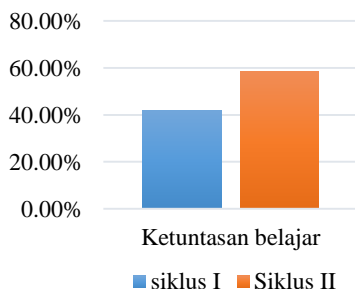
Pada setiap pertemuan, tema kegiatan yang dilakukan selalu berbeda namun dalam kegiatan yang diberikan guru sama tujuannya agar mempermudah anak untuk meminimalisir rasa bosan sehingga anak juga akan menunggu haru esok untuk kegiatan menggunakan media pembelajaran menggunakan media *flipchart* dan selalu ada hadiah agar anak bersemangat dan berlomba-lomba dalam memperlihatkan hasil karya mereka masing-masing.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *flipchart* dengan baik anak juga merasa senang karena adanya media yang diberikan guru, yang sebelumnya belum pernah mereka lakukan pada kegiatan pembelajaran sebelumnya, motivasi belajar anak dapat meningkat apabila guru mengajar menggunakan media pembelajaran *flipchart* dan menarik perhatian anak agar lebih bersemangat dan antusias. Dalam hasil observasi aktivitas guru dan anak berbeda. Perolehan pra tindakan 225,45 dengan jumlah nilai rata-rata 18,78 jumlah anak yang tuntas 4, sehingga hasil belajar anak 33,3% dengan kategori MB. Pada perolehan hasil observasi aktivitas guru dan anak 75% dan anak 62,5% pada perolehan nilai siklus I, Hasil tindakan siklus I pertemuan 1-4 jumlah nilai 259,78 nilai rata-rata 21,64 jumlah siswa yang tuntas 5 anak jadi ketuntasan belajar menjadi 41,7 % dengan kategori BSH. Pada perolehan hasil aktivitas guru dan anak pada siklus II yaitu 95,8 % dan 91,6% hasil tindakan siklus II pertemuan 1-4 jumlah nilai 286,54, nilai rata-rata 23,87 jumlah anak yang tuntas 7 anak jadi hasil ketuntasan belajar anak menjadi 58,3% dengan kategori berkembang sangat baik (BSH).



Grafik 1. Perbandingan hasil kegiatan menggunakan media *flipchart* pra tindakan, siklus I, siklus II

Dilihat dari grafik di atas, Perbandingan hasil kegiatan setelah menggunakan media *Flipchart* nilai rata-rata anak prasiklus mencapai 18,78, pada siklus I mencapai 21,64 dan siklus II 23,87, peningkatan yang signifikan.



Grafik 2. Persentase ketuntasan belajar

Dilihat dari grafik di atas, persentase ketuntasan belajar anak menggunakan media *Flipchart* pada siklus I mencapai 40% dan siklus II 59% terjadi peningkatan 19 % ketuntasan belajar anak setelah menggunakan media *Flipchart*.

DOI UNTUK ARTIKEL INI

<https://doi.org/10.37010/int.v3i1.686>

Scan barcode untuk
mengunjungi OJS
kami





PENUTUP

Media *flipchart* dalam meningkatkan motivasi belajar anak meningkat dengan jumlah nilai sebesar 41,7% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) Selanjutnya pada siklus ke II Meningkat kembali dengan jumlah nilai sebesar 58,3 % dengan kategori berkembang sangat baik (BSB) selain itu guru menyediakan media pembelajaran, menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh anak berdasarkan tema, metode yang digunakan dalam pembelajaran *flipchart* adalah metode tanya jawab.

Guru menyediakan media gambar berupa *flipchart* berukuran kalender, memilih warna yang sesuai agar terlihat menarik oleh anak, guru menempatkan media pembelajaran *flipchart* diposisi yang tepat agar terlihat jelas oleh anak setelah itu guru juga menggunakan bahasa yang sederhana dalam menjelaskan kegiatan pembelajaran tersebut sehingga media pembelajaran *flipchart* ini di katakan optimal dan sangat mudah mudah dipahami oleh anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Wilkinson, P. J. (2010). *The Oxford Handbook of Participation in Organizations*. UK: Oxford University Press. Diambil kembali dari [http://dx.b-ok.org/genesis/306000/a3c147d6360aef9b39df45a83406fa9f/_as/\[Adrian_Wilkinson,_Paul_J._Gollan,_Mick_Marchingto\(b-ok.org\).pdf](http://dx.b-ok.org/genesis/306000/a3c147d6360aef9b39df45a83406fa9f/_as/[Adrian_Wilkinson,_Paul_J._Gollan,_Mick_Marchingto(b-ok.org).pdf)
- Amri, M. R. (2012). *Manajemen Pendidikan (Analaisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arthur J. Keown, e. (2005). *Financial Management Principles And Application 10th Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Asmani, J. M. (2012). *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bafadal, I. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwiningrum, S. I. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fattah, N. (2004). *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: CV. Pustaka Bani Quraisy.
- Fitriah, A. (2010). Community Participation in Education: Does Decentralisation Matter? An Indonesian Case Study of Parental Participation in School Management. *Massey University*. Dipetik Oktober 29, 2017, dari https://muir.massey.ac.nz/bitstream/handle/10179/1370/02_whole.pdf
- Gitman, L. J. (2003). *Principles of Managerial Finance 10th Edition*. Boston: Addison-Wesley.
- Hadi, S. (2002). *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasbullah. (2007). *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, M. S. (2006). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- IEKEY. (t.thn.). Dipetik Oktober 27, 2017, dari <http://www.scope.edu/Portals/0/progs/med/precoursereadings/IEIKeyReading8.pdf>
- Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kemenag. (t.thn.). Diambil kembali dari <https://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>
- Kepmendiknas. (t.thn.). Dipetik Oktober Rabu, 2017, dari http://simpukh.kemenag.go.id/regulasi/kepmendiknas_044_02.pdf



- Lugiarti. (2004). *Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Proses Perencanaan Program Pengembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Menno Pradhan, d. (2012). *Improving Educational Quality through Enhancing Community Participation: Results from a Randomized Field Experiment in Indonesia*.
- Miles, H. d. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebooks*. USA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhsin, Y. H. (2014). *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulgan, G. (t.thn.). Dipetik Oktober Selasa, 2017, dari <https://www.involve.org.uk/wp-content/uploads/2011/03/People-and-Participation.pdf>
- Mulyono. (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Musfiqon. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Narayam, J. R.-M. (1998). *Participation and Social Assesment: Tools and Techniques*. Washington D.C: The World Bank. Dipetik Oktober Selasa, 2017, dari http://www.oikodemos.org/workspaces/app/webroot/files/references/text/amartin_11_Toolkit_participation.pdf
- Nasdian, F. T. (2014). *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Dipetik Oktober Sabtu, 2017, dari https://books.google.co.id/books?id=7cdIDAAAQBAJ&pg=PA239&dq=partisipasi+masyarakat&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjYh6vy2e_WAhXikJQKHZPpBNI4HhDoAQg7MAQ#v=onepage&q=partisipasi%20masyarakat&f=false
- Nishimura, M. (2017). *Community Participation in School Management in Developing Countries*.
- Osadolor, O. (2016). *The Community Participation in the Management of Secondary Schools*.
- Pantjastuti, S. R. (2008). *Komite Sekolah dan Prospeknya Di Masa Depan*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Raqib, M. (2015). *Partisipasi Komite Sekolah dalam Pengembangan Pendidikan di SMP Negeri 2 Kalijambe*. Surakarta, Universitas Muhammadiyah. Dipetik Oktober 18, 2017, dari <http://eprints.ums.ac.id/38509/21/11.%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Ravik Karsidi, R. H. (t.thn.). *Parent Involvement on School Committees as Social Capital to Improve Student Achievement*. *Excellence in Higher Education and Sebelas Maret University in Indonesia*. Dipetik Oktober 29, 2017, dari <https://ehe.pitt.edu/ojs/index.php/ehe/article/download/81/65>
- Raynolds, L. J. (2005). *Kiat Sukses Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: CV. Diva Pustaka.
- Setiawan, N. (2012). *Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se-Kecamatan Muntilan*. *Universitas Negeri Yogyakarta*. Dipetik Oktober 18, 2017, dari <http://eprints.uny.ac.id/19995/1/Nico%20Setiawan.pdf>
- Sonia Anggiani, .. Y. (2020). *Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan*. *Journal of Education Research*, 1 (2), 177-182.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryadi, I. N. (2010). *Sosiologi Pemerintahan Dari Perspektif Pelayanan, Pemberdayaan, Interaksi dan Sistem Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sumpeno, W. (2009). *Sekolah Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwarno, F. A. (2021). *Online Learning Using The Zenius App At Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Aceh Tengah*. *ISTED*. Purwakarta Indonesia: EAI.
- Tangkilisan, H. N. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Yuliana, S. A. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta.

